

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIMULASI MENGAJAR GURU PENGGERAK

Satuan Pendidikan : SD Negeri Krucil II Kabupaten Probolinggo
 Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
 Tema 2 : Persatuan dalam Perbedaan
 Sub Tema 1 : Rukun dalam Perbedaan
 Pembelajaran : 4
 Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia, PPKn
 Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang peristiwa penting menjelang Proklamasi Kemerdekaan, siswa mampu menyebutkan informasi penting menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengembangkan informasi pada peta pikiran melalui tulisan dengan detail.
3. Setelah mengamati gambar situasi, siswa mampu menemukan contoh pelaksanaan nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menerapkan kegiatan yang sesuai dengan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat serta manfaatnya

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam pembukaan, menanyakan kabar siswa dan mengajak siswa berdoa (<i>Religius</i>) 2. Guru mengecek kehadiran siswa (absensi) dan mengajak tepuk PPK dan salam PPK 3. Guru menampilkan gambar Ir. Soekarno ketika membacakan naskah proklamasi dan memancing siswa dengan pertanyaan tentang gambar tersebut (<i>Apersepsi</i>) 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah kegiatan serta manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini (<i>Motivasi</i>) 	2 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks pada buku siswa tentang peristiwa penting menjelang Proklamasi Kemerdekaan dan menyebutkan informasi penting menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran. Literasi 2. Dalam kelompok, siswa mendiskusikan tentang peta pikiran yang telah ditulis mandiri. 4C (<i>Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation</i>) 	6 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru meminta salah seorang siswa perwakilan kelompok untuk membacakan peta pikirannya di depan kelas dan memberikan masukan. Siswa lain diberi kesempatan untuk berkomentar. Guru memberikan penguatan. Eksplorasi dan Evaluasi 4. Setiap siswa kemudian mengembangkan peta pikirannya detail dalam tulisan. Mandiri (<i>kerja keras, kreatif, disiplin, berani, rajin belajar</i>) 5. Siswa melanjutkan kegiatan dengan mengamati gambar tentang permainan yang menampilkan persatuan dalam perbedaan. Literasi 6. Secara kelompok, siswa mendiskusikan tentang contoh pelaksanaan nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. 4C (<i>Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation</i>) 7. Siswa dalam kelompok kemudian mengerjakan Lembar Kerja tentang penerapan kegiatan yang sesuai dengan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat serta manfaatnya. 4C (<i>Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation</i>). 8. Guru meminta perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi kelompok di Lembar Kerja. Siswa lain diberi kesempatan untuk berkomentar. Guru memberikan penguatan. Eksplorasi dan Evaluasi 9. Di akhir kegiatan guru secara klasikal bersama siswa mengevaluasi kegiatan pembelajaran serta memberikan penguatan tentang nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari. 4C (<i>Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation</i>). 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru secara klasikal bersama siswa mengevaluasi kegiatan pembelajaran, merefleksi serta memberikan penguatan tentang nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari 2. Siswa menuliskan tugas lanjutan untuk dikerjakan di rumah 3. Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing oleh dipimpin oleh siswa yang diberi tugas. Religius (<i>beriman, bertaqwa, toleransi, cinta lingkungan</i>) 	2 menit

C. PENILAIAN

Penilaian yang dilakukan dari penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Teknik penilaian secara observasi, tertulis, dan penugasan.

1. Bahasa Indonesia

Penilaian produk dinilai dengan daftar periksa

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
Menyebutkan informasi penting dengan unsur APA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur SIAPA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur DI MANA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur KAPAN secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur MENGAPA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur BAGAIMANA secara tepat		

2. PPKn

Produk dinilai dengan daftar periksa

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
Memberikan contoh kegiatan pelaksanaan nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar		
Menuliskan penerapan nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dengan benar		
Menuliskan penerapan nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat dengan benar		
Menuliskan manfaat penerapan nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dengan benar		
Menuliskan manfaat penerapan nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat dengan benar		

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Probolinggo, 17 Juli 2021
Guru Kelas VI

LUTFIATININGSIH,S.Pd,M.M.Pd.
NIP. 19761106 199911 2 001

VERI YULIANDESS,S. Pd.SD.
NIP. 19790701 200604 1 018

LAMPIRAN

1. Gambar peristiwa Proklamasi



2. Teks peristiwa penting menjelang Proklamasi

Menjelang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, terdapat beberapa peristiwa penting yang perlu kita ketahui, di antaranya sebagai berikut.

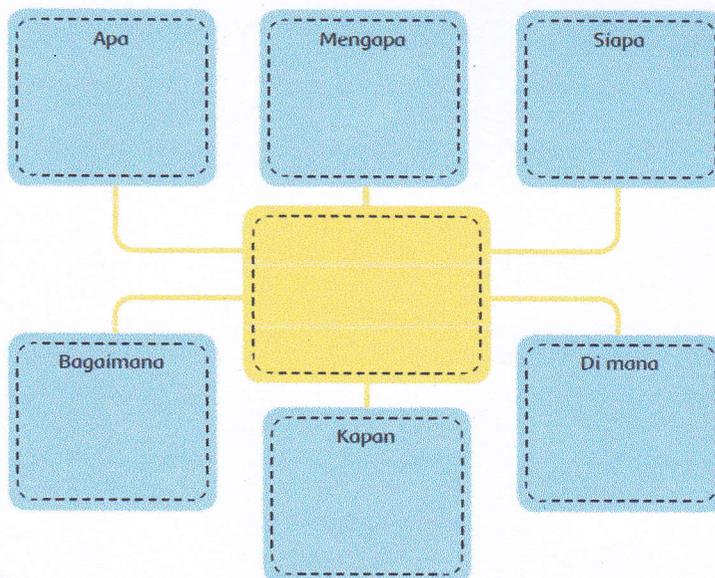
Tanggal 9 Agustus 1945, Ir. Soekarno, Moh. Hatta dan Dr. Radjiman Wedyodiningrat pergi ke Dalat, Saigon untuk bertemu dengan Marsekal Terauchi, Panglima Besar Tentara Jepang di Asia Tenggara. Panglima tersebut menyampaikan informasi kepada pemerintah Indonesia bahwa Jepang akan memberikan kemerdekaan kepada bangsa Indonesia.

Saat itu tentara Jepang sedang terdesak oleh tentara sekutu. Beberapa wilayah Jepang dijatuhi bom oleh tentara musuh. Untuk menarik simpati rakyat Indonesia, Jepang memutuskan untuk menghadiahkan kemerdekaan.

Pertemuan antara Panglima Jepang dan Pemerintah Indonesia memicu pertentangan di dalam negeri. Terjadilah perbedaan pendapat antara tokoh golongan tua dan golongan muda. Golongan muda tidak ingin kemerdekaan Indonesia diatur oleh Jepang. Mereka menginginkan proses kemerdekaan Indonesia disiapkan oleh bangsa Indonesia tanpa ada campur tangan asing.

3. Peta pikiran

Berdasarkan bacaan tersebut, tulislah informasi penting pada peta pikiran berikut!

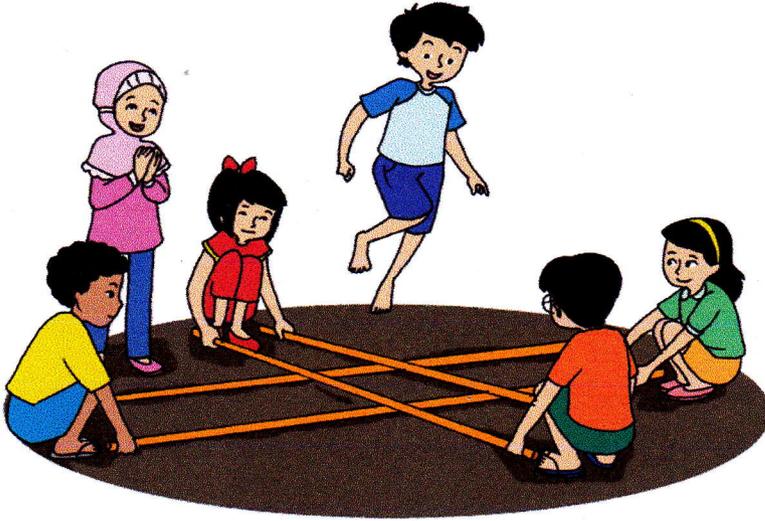


Gambar permainan

Ayo Berdiskusi



Amati gambar berikut!



Lembar Kerja

NO	DESKRIPSI	KEGIATAN	MANFAAT
1	Penerapan nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah	1	
		2	
		3	
		4	
2	Penerapan nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat	1	
		2	
		3	
		4	